

PEMAHAMAN AYAT-AYAT AL QUR'AN TENTANG JILBAB
(Studi Kasus di PPM Muhammadiyah Boarding School Prambanan
Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam

Oleh:

Laili Zumaroh

12530093

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2016

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Pembimbing: Afdawaiza, M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Laili Zumaroh
Lamp. : 4

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Laili Zumaroh

NIM : 12530093

Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Pemahaman Ayat-ayat al Qur'an tentang Jilbab (Studi Kasus di PPM MBS Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Pembimbing,



Afdawaiza, M.Ag

NIP: 19740818 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LAILI ZUMAROH
NIM : 12530093
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas/Instansi : Ushuluddin dan Pemikiran Islam/UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Asli : Jln. Blabak – Boyolali Pondok Pesantren At-Tauhid Al-Islamy Kapuhan Sawangan Magelang Jawa Tengah
Tlp/Hp : 085640605078
Judul : PEMAHAMAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG JILBAB (Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari waktu ditentukan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Laili Zumaroh
NIM. 12530093



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1532/Un.02/DU/PP.05.3/06/2016

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **PEMAHAMAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG JILBAB**

(Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern
Muhammadiyah Boarding School
Prambanan Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : LAILI ZUMAROH

NIM : 12530093

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 28 Juni 2016

Nilai munaqasyah : 86 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang / Penguji I

Afdawaiza, S.Ag. M.Ag.

NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji II

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag

NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji III

Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag M.Ag

NIP. 19721204 199703 1 003

Yogyakarta, 28 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswantoro, M.Ag.

NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

You Can If You Think You Can!¹

Kamu bisa jika kamu berfikir kamu bisa!

Berusaha dan Berdoa

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”²

¹ Norman Vincent Peale

² QS.al Insyiroh ayat 6

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta,

Abi H. Muh Sukir (alm) dan Ummi Nirma Kiromah (alm)

*cinta kasihnya yang tak pernah punah senantiasa mendoakan dan
mendukung anak-anaknya*

Kedua saudariku:

Kakakku yang paling cantik, Kak Farchah Hidayah

dan Adekku yang paling endut, Dek Maliha Sa'adah

*Dan untuk anda,
para pembaca*

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang pemahaman masyarakat atau kelompok tertentu terhadap ayat-ayat al-Qur'an tentang jilbab. Dalam hal ini, objek penelitian difokuskan di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta. Secara umum, penelitian ini meneliti tentang sejarah jilbab besar serta bagaimana pemahaman dan pemaknaan tentang jilbab di PPM Muhammadiyah Boarding School, dan juga bagaimana penerapan tentang jilbab besar dalam sehari-hari.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif-analitik kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data adalah dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu, penulis juga menggunakan teori keilmuan dari Amin Abdullah untuk menganalisa pemahaman jilbab dari masing-masing individu di PPM Muhammadiyah Boarding School (MBS) dengan tiga tahap keilmuan, yakni '*Ulūm ad Dīn*, *Al Fikr Al Islāmiy*, dan *Dirōsah Islāmiyyah*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, pemakaian jilbab besar di pondok ini, mengacu pada dalil al Qur'an yang berisi perintah untuk mengulurkan jilbab mereka (istri-istri Nabi dan orang-orang beriman) ke dadanya, yakni pada QS. Al-Ahzāb [33]: 59 dengan kalimah "Hendaklah mereka (istri-istri dan anak-anak perempuan Nabi dan istri-istri orang mukmin) mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka", dan QS. An-Nur [24]: 31 dengan kalimah "Dan hendaklah mereka (wanita beriman) menutupkan kain kudung ke dadanya". *Kedua*, pergeseran jilbab dari jilbab kecil ke jilbab besar yang terjadi di pondok ini merupakan langkah dari yang baik menuju yang lebih baik dan merupakan salah satu bentuk dakwah Islamiyah, yang salah satunya dipengaruhi oleh latar belakang dan pribadi direktur dan latar belakang pengurus PPM MBS yang merupakan alumni LIPIA Jakarta. *Ketiga*, jilbab besar di pondok ini dipahami sebagai bukti ketakutan seorang hamba kepada Tuhan-Nya dan sebagai bukti kepatuhan santri-santri kepada pemimpinnya yang menghendaki agar generasi-generasi Muhammadiyah selanjutnya dapat mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariat Islam. *Keempat*, jilbab besar di PPM MBS memiliki kriteria sebagai berikut; harus tebal, tidak tipis atau menerawang, tidak boleh berbahan paris atau sivon, untuk ukuran besarnya, jika dari samping harus menutup sampai bawah siku, jika dari belakang menjulur sampai pantat, dan jika dari depan harus menutup perut.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha titik di bawah
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es titik di bawah
ض	Dād	đ	De titik di bawah
ط	Tā'	Ț	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ż	Zet titik di bawah
ع	‘Ayn	‘	Koma terbalik di atas

خ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

III. *Tā'marbūtah* Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة لأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan

dammah ditulis t atau ha

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitrī</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

—	Fathah	Ditulis	ضرب (daraba)
—	Kasrah	Ditulis	علم ('alima)
—	Dammah	Ditulis	كتب (kutiba)

V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
--------	---------	-------------------

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
------	---------	--------------

3. Kasrah + ya' mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
------	---------	--------------

4. Dammah + wawu mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>
------	---------	--------------

VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati, ditulis ai

بینکم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

VII. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof

الْأَنْتَمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكْرَتْمَ	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah

الشَّمْس	Ditulis	<i>Al-Syams</i>
السَّمَاء	Ditulis	<i>Al-Samā'</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat dapat ditulis Menurut Penulisnya

ذُوِي الْفَرْوَضْ	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أَهْل السُّنْنَة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الحمد لله رب العالمين . الصلاة والسلام على رسول الله محمد صلى الله عليه وسلم و على
أله وصحبه اجمعين، أما بعد

Segala puji bagi Allah SWT karena dengan kasih sayang dan nikmat-Nya akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Selesainya skripsi ini merupakan proses panjang yang tak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi PhD selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Amin Ruswantoro, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan Afdawaiza, S.Ag, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
4. Muhammad Mansur M.Ag, selaku pembimbing akademik penulis dari awal semester, hingga penulis menyelesaikan proses belajar di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

5. Bapak Afdawaiza, S.Ag, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dan membimbing penulis. Terima kasih banyak atas bimbingan serta motivasi dari bapak.
6. Segenap dosen jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan ilmu dan motivasinya.
7. Segenap staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam serta Keluarga Besar Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan layanan terbaik selama penulis menempuh studi.
8. Orang tua penulis, Abi H. Sukir (alm) atas pelajaran dan didikannya dahulu sewaktu kecil, dan Ummi Nirma Kiromah (alm), meski tidak bisa melihat dan memeluk kalian lagi, nasehat-nasehatnya akan selalu menjadi pijakan penulis dalam menjalani kehidupan ini, kerinduan akan selalu mengiringi penulis, hanya doa yang bisa dipanjatkan untuk kalian. Kalian adalah dua sosok yang sangat berarti dalam kehidupan.
9. Keluarga besar di Magelang dan saudara-saudara penulis, kak Farchah dan adek Maliha, terima kasih selalu siap menjadi tempat mengeluh dan atas kasih sayangnya selama ini. Saudara-saudara Abi-Ummi penulis: lek Hudatun, lek Kah-Man, Mamak Mut, lek Muklis, dan Embah-embah yang sudah menjadi pengganti Abi-Ummi, dan buat sepupu-sepupu dan keponakan penulis; dek Reni, Zeni, dek Falah, Sani, Ardian senyuman kalian menjadi obat tersendiri. Kehangatan dan kedamaian selalu ditemukan di tengah-tengah keluarga ini.

10. Teman-teman jurusan IAT angkatan 2012, khususnya TH D yang telah menemani penulis, berdiskusi, belajar bersama dan berbagi kebahagiaan.
11. Teman-teman seperjuangan penulis, Marsitoh, Uus, Fatih, mb Mama, Tati, Arif dan lainnya yang tidak bisa disebut semuanya di sini, bersama kalian selalu mendapat sesuatu yang baru. Kebersamaan yang tak akan pernah pudar meski kelulusan memisahkan.
12. Segenap teman-teman KKN, Ria, Encur, Dewi, Budi, Tofan, Akbar, Revi, Caca, kebersamaan itu akan selalu penulis kenang.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan studi S-1 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga motivasi, doa, dukungan dan bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis dicatat Allah SWT sebagai pahala. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan berkah, baik di dunia maupun di akhirat. Aamiin

Yogyakarta, 21 Juni 2016

Penulis,

Laili Zumaroh
Nim. 12530093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teoritik	11
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	19

BAB II JILBAB DAN PAKAIAN.....	21
A. Pengertian Jilbab dan Perbedaannya dengan Khimar dan Kerudung.....	22
B. Jilbab Sebagai Bagian dari Pakaian dan Fungsinya	27
C. Ayat-ayat Perintah Berjilbab	42
D. Pendapat Ulama' Klasik dan Kontemporer tentang Jilbab	49
BAB III TINJAUAN UMUM PONDOK PESANTREN MODERN	
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL	60
A. Profil PPM Boarding Shool (MBS) Prambanan	60
1. Letak Geografis PPM Muhammadiyah Boarding School.....	61
2. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya PPM Muhammadiyah Boarding School (MBS).....	61
B. Visi dan Misi PPM Muhammadiyah Boarding School (MBS).....	64
C. Identitas PPM Muhammadiyah Boarding School (MBS).....	65
D. Program Pesantren Muhammadiyah Boarding School (MBS)	71
E. Pembiasaan Budaya Santri di PPM Muhammadiyah Boarding School.....	78
F. Kurikulum PPM Muhammadiyah Boarding School (MBS)	79
G. Data Ustadz, Ustadzah dan Pendidikan.....	84
H. Keadaan Masyarakat sekitar PPM Muhammadiyah Boarding School (MBS) ..	89

BAB IV Jilbab dalam PPM Muhammadiyah Boarding School (MBS)**Prambanan Yogyakarta91**

A. Pemahaman Jilbab di PPM Muhammadiyah Boarding School (MBS)	91
B. Pemahaman PPM Muhammadiyah Boarding School (MBS) Terhadap Ayat-ayat Jilbab; antara ‘Ulūm ad Dīn, Al Fikr Al Islāmiy, dan Dirōsah Islāmiyyah	105

BAB V PENUTUP119

A. Kesimpulan.....	119
B. Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA121**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Harian Santri	124
Lampiran 2 Dokumentasi	125
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	126
Lampiran 4 Surat Perizinan Riset	129

Curriculum Vitae131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini, efek dari perubahan dan globalisasi dari segi berpakaian yang patut diperhatikan ialah adanya mode atau yang lebih dikenal dengan sebutan *fashion* yang sedang marak diperbincangkan oleh konsumen, baik dari segi bentuk, warna dan corak pakaian. Setiap orang berlomba-lomba untuk tampil beda dengan mengenakan pakaian yang menarik dan trendi. Bahkan tidak sedikit dari masyarakat yang mengenakan pakaian cukup terbuka guna mengikuti tuntunan zaman tersebut.

Seperti anak-anak muda, yang menyobek celana jeansnya untuk membuatnya percaya diri, dan mengesankan dirinya dihadapan sebayanya, bahwa ia adalah anak yang *funky* dan mengikuti *trend*. Dan pakaian juga dapat menjadi pembeda antara seseorang, bahkan masyarakat dengan yang lain, seperti pakaian-jas yang terlihat berkedudukan sosial tinggi bagi yang memakainya, atau pakaian-pakaian khusus pria yang dikenakan ketika ibadah haji atau umrah.¹

Islam memberikan perbedaan yang sangat signifikan mengenai aurat laki-laki dan perempuan. Aurat secara makna syariat yaitu bagian tubuh yang haram dilihat oleh siapapun yang bukan muhrimnya, dan karena itu harus ditutup. Dalam

¹ M. Quraish Shihab, *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah* (Jakarta: Lentera Hati, 2004), hlm. 34

agama Islam batasan dari aurat laki-laki, ialah dari pusar hingga lutut, sedangkan untuk perempuan, semua bagian tubuh menjadi aurat kecuali muka, dan telapak tangan.² Perbedaan ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki keistimewaan dan kelebihan, yakni keindahan pada tubuhnya yang dapat berdampak kepada lawan jenisnya, sehingga seluruh tubuh perempuan adalah aurat dan untuk itu harus dijaga dan dilindungi.

Pakaian atau dalam bahasa Arab disebut *libās*, berarti sesuatu yang dikenakan manusia untuk menutupi dan melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari panas dan dingin, seperti baju, celana, kerudung, kemeja, sarung, sorban dan sebagainya. Jadi, pakaian ialah setiap sesuatu yang menutupi tubuh.³ Dan salah satu pakaian yang merupakan petunjuk identitas dan pembeda antara seseorang dengan yang lain, adalah jilbab. Yang disebutkan dalam QS. Al Ahzāb [33]: 59,

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُل لَا زَوْجٌ وَبَنَاتٍ وَسَاءَ الْمُؤْمِنَينَ يُذِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَنَّمَا أَنْ يُعْرَفُنَّ فَلَا يُؤْذِنُنَّ
وَكَانَ اللَّهُ عَفُورًا رَّحِيمًا (٥٩)

Artinya: “Hai Nabi katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mu'min: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha pengampun lagi Maha penyayang.”

Kata *jalābīb*, adalah jamak dari jilbab, memiliki makna “pakaian yang meliputi tubuh wanita di luar pakaian dalamnya dan tutup kepala (*khimar*).” Atau bisa diartikan sebagai selendang yang berada di atas kerudung kepala, pendapat ini

² Felix Y. Siauw, *Yuk Berhijab! Hijab tanpa Nanti, Taat tanpa Tapi* (Bandung, PT Mizan Pustaka, 2013) hlm. 055

³ Syaikh Abdul Wahhab Abdussalam Thawilah, *Panduan Berbusana Islami: Berpenampilan Sesuai Tuntunan al Qur'an dan as-Sunnah* (Jakarta: Almahira, 2007), hlm. 3

dikatakan oleh Ibnu Mas'ud, Ubaidah, Qatadah, Al-Hasan Al-Bashri dan lainnya.⁴

Jilbab adalah baju kurung yang longgar, dilengkapi dengan kerudung kepala. Ayat ini secara jelas menuntut/ menuntun kaum muslimah agar memakai pakaian yang menutup, sebagai pembeda dengan wanita yang bukan muslimah. Dan juga memerintahkan agar jilbab yang dipakai hendaknya diulurkan ke badan mereka.⁵

Menurut Quraish Shihab, tidak semua perintah yang tercantum dalam al Qur'an merupakan perintah wajib, seperti contoh perintah menulis utang piutang yang terdapat dalam QS. Al Baqarah [22]: 282.⁶ Seperti halnya yang dikemukakan oleh Bin Asyur, bahwa beberapa perintah yang terdapat dalam hadis-hadis Nabi, yang merupakan perintah, tetapi perintah dalam arti "sebaiknya" bukan seharusnya. Sehingga bisa dikatakan bahwa menutup seluruh tubuhnya kecuali wajah dan tangan, telah menjalankan buniy teks di atas. Namun pada saat yang sama, tidak wajar menyatakan kepada mereka yang tidak memakai kerudung, atau yang menampakkan tangannya, bahwa "mereka secara pasti melanggar petunjuk agama." Dan al Qur'an juga tidak menyebut batas aurat.⁷ Kendati demikian,

⁴ Syaikh Imad Zaki Al-Barudi, *Tafsir Wanita Penjelasan Terlengkap Tentang Wanita Dalam Al Qur'an*, terj. Samson Rahman (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2008), hlm. 644

⁵ M. Qurais Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hlm. 228

⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَاءَتُم بِنِسْنَى إِلَى أَجْلٍ مُسَمَّى فَأَكْتُبُهُ وَإِنْ كُتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلِمَ اللَّهُ فَلَيَكْتُبْ
وَلَيُمْلِلَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحُقُوقُ وَلَيُنَقِّلَ اللَّهُ رَبُّهُ وَلَا يَنْهَاكُنَّ مِنْهُ شَيْئًا (٢٨٢)

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhananya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya."

⁷ M. Qurais Shihab, *Wawasan Al-Qur'an...*, hlm. 237-238

kehati-hatian amat dibutuhkan, karena pakaian lahir dapat menyiksa pemakainya sendiri apabila ia tidak sesuai dengan bentuk badan pemakai. Demikian pun pakaian batin.⁸

Imam Al-Bukhori meriwayatkan bahwa, “Allah memberi rahmat pada wanita-wanita muhajirat generasi pertama, tatkala turun firman Allah: “*Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya,*” mereka menyobek-nyobek kain mereka. Dan dalam riwayat lain disebutkan bahwa mereka menyobek-nyobek kain sarung mereka dan menjadikan sebagai tutup. Ini menunjukkan akan wajibnya menutup leher dan dada.⁹ Hal ini dijelaskan dalam hadis sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ قَالَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ كَانَ النَّاسُ يَصْلُوُنَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمْ عَاقِدُوا أَزْرَهُمْ مِنَ الصَّغْرِ عَلَى رِفَاهِهِمْ فَقِيلَ لِلنِّسَاءِ لَا تَرْفَعْنَ رُءُوسَكُنَّ حَتَّى يَسْتُوِي الرِّجَالُ جُلُوسًا

Artinya:”Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'd berkata, "Orang-orang shalat bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan mengikatkan kain mereka di leher-leher karena kainnya kecil. Lalu dikatakan kepada Kaum Wanita: "Janganlah kalian mengangkat kepala kalian hingga para laki-laki telah duduk.”¹⁰

Berbicara mengenai pakaian dan jilbab, penulis tertarik dengan konsep jilbab yang ada di salah satu sekolah Muhammadiyah, yakni Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School. Pondok ini berdiri pada tanggal 20

⁸ M. Qurais Shihab, *Wawasan Al-Qur'an...*, hlm. 238

⁹ Syaikh Imad Zaki Al-Barudi, *Tafsir Wanita Penjelasan Terlengkap Tentang Wanita Dalam Al-Qur'an...*, hlm. 585

¹⁰ Bukhari, *Šohih Bukhori*, Kitab Adzan, Bab Mengikat dan Mengencangkan Pakaian dan Orang Yang Memegangi Bajunya karena Khawatir Auratnya Tersingkap. No. Hadist: 772. Hadis penguat, Hadist Ahmad No. 15011

Januari 2008, di Marangan Bokoharjo Prambanan, yang mengalami kemajuan cukup pesat, dari segi pendidikan, yang menerapkan pendidikan agama dan umum dengan seimbang, atau dari segi kedisiplinan yang dijalankan khususnya oleh beberapa ortom Muhammadiyah yakni IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), TS (Tapak Suci) dan HW (Hizbul Wathan).¹¹

Peraturan yang ada di pondok ini, semuanya berdasarkan unsur pendidikan, misalnya larangan membawa alat-alat elektronik (seperti HP, Laptop, kamera dll), dan larangan tentang berpakaian yang mencolok dan berlebihan, termasuk di dalamnya peraturan tentang cara berpakaian dan berjilbab. Peraturan pondok, setiap tahunnya mengalami perubahan atau revisi, dan perubahan yang cukup mencolok dalam peraturan yang ada yaitu, dari segi berpakaian. Pada awalnya, pakaian yang ada di pondok ini bisa dikatakan biasa saja, tidak ada perbedaan dengan pondok-pondok lain pada umumnya yang membolehkan santrinya memakai pakaian apa saja asal menutup aurat, namun kemudian karena adanya ketidaknyamanan, dan hasil dari studi banding ke berbagai pondok, maka diadakan peraturan baru mengenai berpakaian khusus santri-santri.¹²

Perubahan berpakaian yang terjadi, bukan sekaligus berubah dari pakaian yang biasa saja menjadi pakaian yang lebar, gamis dan jilbab besar. Namun

¹¹ Hasil wawancara dengan Faradizka Angelita, Ketua IPM periode 2015-2016, di Kantor IPM, 12 Januari 2016. Jam.20.00 sampai selesai

¹² Wawancara dengan ustazah Rahmi, istri Wakil Direktur II, di Kediamannya, 13 Januari 2016, jam 08.00-selesai. Ketidak nyamanan yang dimaksud yaitu ketika anak-anak mengenakan pakaian yang hanya bisa dibilang cukup menutup aurat, bisa tersingkap ketika melakukan aktivitas yang membutuhkan banyak gerakan dan diterpa angin, sehingga dapat memperlihatkan auratnya.

perubahan ini dilakukan secara bertahap. Kira-kira sekitar tahun 2011 jilbab mulai diperlebar hingga 5 jari diatas siku (jika dari samping, kemudian berkembang lagi menjadi sebatas siku. Dan para santri mulai dilatih mengenakan gamis tahun 2012, namun hanya khusus beberapa seragam saja, kecuali seragam HW, IPM dan putih biru/ putih abu-abu. Perubahan ini didasari atas dalil ayat al Qur'an, sebagaimana yang dimaktub dalam al Qur'an, QS. An-Nur ayat 31:¹³

وَ قُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضِضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَ يَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَ لَا يُبَدِّلْنَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَ لِتَضْرِبُنِ
بُخْمُرْهُنَّ عَلَى حُبُوبِهِنَّ وَ لَا يُبَدِّلْنَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِتُعَوِّلْنَهُنَّ أَوْ أَبَاءِ بُعْوَلَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعْوَلَتِهِنَّ أَوْ
إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخْرَاتِهِنَّ أَوْ نِسَاءِهِنَّ أَوْ مَلَكُتِهِنَّ أَوْ مَلَكَتِهِنَّ أَوْ أَنْتَهُنَّ أَوْ
الرِّجَالُ أَوِ الطَّفَلُ الَّذِينَ لَمْ يَظْهِرُوا عَلَى عُورَاتِ النِّسَاءِ وَ لَا يَضْرِبُنِ يَأْرِجُلَهُنَّ لِيُعْلَمُ مَا يُخْفِيَنَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَ
تُوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا إِيَّاهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفَّلِّحُونَ

Yang artinya, “Katakanlah kepada kaum wanita yang beriman, “Hendaklah mereka menahan pandangan dan memelihara kemaluan mereka, dan janganlah mereka menampakkan perhiasan mereka, kecuali yang (biasa) nampak darinya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dada (supaya dada dan leher mereka tertutupi), dan janganlah menampakkan perhiasan mereka, kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara-saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara perempuan mereka, wanita-wanita seagama mereka, budak-budak yang mereka miliki, laki-laki kurang akal yang ikut bersama mereka dan tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan pada saat berjalan, janganlah mereka memukulkan kaki mereka agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.”

Dari pemaparan di atas, perlu sekiranya dikaji mengenai ayat-ayat al Qur'an yang menjelaskan tentang jilbab, serta bagaimana pemahaman para petinggi dan pengurus MBS baik itu dari direktur, ustaz-ustazah, maupun santri-santri. Apa yang melatar belakangi pemikiran mereka sehingga diterapkannya peraturan dalam

¹³ Wawancara dengan ustazah Maya, Alumni Pertama PPM MBS, di Asrama, 12 Januari 2016. Jam 16.00-selesai

berpakaian di pondok, serta apa manfaat dan tujuan dari diberlakukannya peraturan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa hal menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman PPM MBS tentang ayat-ayat jilbab?
2. Bagaimana aplikasinya dalam aturan berpakaian?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman ayat-ayat al Qur'an tentang jilbab di PPM Muhammadiyah Boarding School
2. Untuk mengetahui pemahaman para pengurus dan santri di PPM MBS tentang ayat-ayat jilbab dan aplikasinya dalam berpakaian

Kegunaan penelitian ini adalah

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup bermanfaat dalam menambah kajian intelektual terutama dibidang tafsir dan khususnya tentang jilbab.

2. Kajian ini dapat bermanfaat bagi kalangan akademisi maupun masyarakat luas pada umumnya yang tertarik dengan kajian tafsir.

D. Telaah Pustaka

Penelitian mengenai hijab, telah banyak dibahas oleh orang-orang yang mumpuni di bidang tafsir melalui beberapa karya tulis ilmiah. Di antaranya karya Syaikh Abdul Wahhab Abdussalam Thawilah “*Panduan Berbusana Islami: Berpenampilan Sesuai Tuntunan al Qur'an dan As-Sunnah*.¹⁴” Buku ini menjelaskan mengenai aurat bagi laki-laki dan perempuan, pengertian dari aurat dan batas-batas mana saja yang menjadi aurat bagi laki-laki dan perempuan serta penjelasan mengenai siapa saja yang berhak melihat aurat tersebut. Dan buku karangan syaikh Abdul Wahhab ini juga mencantumkan bagaimana tatacara berbusana yang baik dan indah sesuai syariat Islam.

Kemudian buku Murtadha Muthahhari “*Hijab, Gaya hidup Wanita Islam*.¹⁵” Buku terjemahan dari Murtadha Muthahhari ini menerangkan tentang makna kata ‘hijab’ dengan disertai penjelasan ayat-ayat tentang hijab dalam al Qur'an, dan bagaimana hijab itu berkembang dengan berbagai alasan, baik dari segi ekonomi, etis dan psikologis serta menjelaskan mengenai hijab Islam dan tujuan maupun manfaat dari pemakaian hijab tersebut.

¹⁴ Syaikh Abdul Wahhab Abdussalam Thawilah, *Panduan Berbusana Islami: Berpenampilan Sesuai Tuntunan al Qur'an dan as-Sunnah* (Jakarta, Almahira, 2007)

¹⁵ Murthadha Muthahhari, *Hijab, Gaya Hidup Wanita Islam* (Bandung: Mizan, 1988)

Selanjutnya buku “*Fiqh Wanita Empat Madzhab*”,¹⁶ dari Muhammad Utsman al Khasyt. Buku ini, merupakan buku fiqh yang menjelaskan secara gamblang mengenai problematika wanita. Menjelaskan tentang hijab dan standar jilbab menurut masing-masing ulama’, dan juga menjelaskan tentang perhiasan-perhiasan apa saja yang tidak boleh tampak dan diperbolehkan tampak. Buku ini bisa dikatakan penjelasan secara gamblang karena penjelasan didalamnya tidak hanya bersandar pada satu atau dua madzhab saja, melainkan buku ini hadir dengan mencantumkan penjelasan dari empat madzhab.

Buku selanjutnya dari Felix Y. Siauw yang berjudul “*Yuk Berhijab! Hijab tanpa Nanti, Taat tanpa Tapi*”¹⁷. Buku dari Felix ini diawali dengan penjelasan bagaimana dunia memandang wanita, dilanjutkan dengan penjelasan bagaimana Islam memandang wanita, dan beberapa penjelasan tentang hal-hal yang berhubungan dengan wanita seperti cara berpakaian, berhias, dan beraneka ragam kerudung. Buku ini sangat cocok untuk dibaca, tidak hanya dikalangan dewasa atau tua tapi untuk anak-anak juga, karena buku ini merupakan buku bergambar yang asyik dan menarik.

Dan selanjutnya buku “*Psychology of Fashion: Fenomena Perempuan (melepas) Jilbab*”¹⁸, dari Juneman, S.Psi. Buku dari Junenam ini merupakan buku

¹⁶ Muhammad Utsman al Khasyt, *Fiqh Wanita Empat Madzhab* (Bandung: Khazanah Intelektual, 2011)

¹⁷ Felix Y. Siauw, *Yuk Berhijab! Hijab tanpa Nanti, Taat tanpa Tapi* (Bandung, PT Mizan Pustaka, 2013)

¹⁸ Juneman, S.Psi, *Psychology of Fashion: Fenomena Perempuan (melepas) Jilbab* (Yogyakarta: LKiS, 2010)

hasil penelitian dengan metode kualitatif oleh Junenam sendiri. Buku ini tidak hanya mengupas jilbab saja, namun kekhasan dari buku ini terletak pada telaahnya yang menggunakan kacamata psikologis, khususnya psikologi perkembangan kepercayaan eksistensial.

Selanjutnya Skripsi yang disusun oleh Nurun Nikmah, dengan judul “*Jilbab Menurut Muhammad ‘Alī Al’-Ṣābūnī (Studi Terhadap Kitab Tafsir Ṣafwat al-Tafāsir)*”, dalam skripsi ini dijelaskan bagaimana ‘Alī Al’-Ṣābūnī menjelaskan tentang jilbab dengan menafsirkan surat al-Aḥzāb: 59 yang terdapat dalam kitabnya *Ṣafwat al-Tafāsir*, menurutnya maksud dari perintah “mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka” yakni, memakai jilbab dengan memakai baju yang dapat menutupi keindahan tubuh dan perhiasan wanita.¹⁹

Selanjutnya Skripsi dari Ike Puspita Sari dengan Judul “*Perspektif Jilbab Terhadap Trend Jilbab di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, dalam skripsi ini dijelaskan bagaimana trend jilbab di kalangan jilbab. Maksud dari Jilbab sendiri adalah wanita muslimah yang memakai jilbab besar. Jilbab tersebut digunakan untuk menutupi bagian-bagian tubuh mereka yang memang harus ditutupi.²⁰

¹⁹ Nurun Nikmah, *Jilbab Menurut Muhammad ‘Alī Al’-Ṣābūnī (Studi Terhadap Kitab Tafsir Ṣafwat al-Tafāsir)*, Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2008, hlm. 62

²⁰ Ike Puspita Sari, *Perspektif Jilbab Terhadap Trend Jilbab di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hlm. 43

Dengan melihat beberapa karya dari para ilmuwan yang membahas tentang hijab, baik dari segi pengertian hijab, jilbab, maupun penjelasan tentang hijab dan jilbab yang syar'i maupun non syar'i menurut Islam, penulis belum menemukan karya tentang pemahaman Jilbab di PPM Muhammadiyah Boarding School. Sehingga penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ini dikatakan layak dan dapat dipertanggung jawabkan. Dan bagi penulis sendiri, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai suatu karya ilmiah dan bagi siapapun yang membacanya.

E. Kerangka Teori

Hijab adalah identitas wanita muslimah, hijab ditujukan untuk menutupi perhiasan wanita dan melindungi keindahannya, bukan justru menjadi perhiasan baru atau pengganti keindahan. Dan hakikat jilbab adalah melindungi keindahan wanita sehingga dia tidak menjadi perhatian lelaki.²¹ Jilbab diartikan sebagai suatu penutup oleh Felix. Jilbab juga berarti kerudung lebar yang dipakai wanita muslimah untuk menutupi kepala dan leher sampai dada. Dan memakai jilbab adalah wajib bagi seluruh wanita muslimah.²²

Para ahli tafsir juga tidak sepakat mengenai arti perkataan jilbab ini, tetapi yang pasti mereka sepakat bahwa jilbab mempunyai arti pakaian yang longgar, luas

²¹ Felix Y. Siauw, *Yuk Berbijab! Hijab tanpa Nanti...* hlm. 107

²² W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 490

dan menutupi kepala dan dada.²³ Dengan berbagai pengertian jilbab dari beberapa ulama, perlu sekiranya penulis meneliti mengenai pemahaman jilbab di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School.

Dalam menentukan pemahaman dalam penelitian ini, penulis memakai perangkat pengelompokan keilmuan yang ditawarkan oleh Amin Abdullah. Teori dari Amin Abdullah ini, dimulai dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, kemudian *Ulūm ad Dīn, al Fikr al Islāmiy, dan Dirōrah al Islāmiyyah*. Keempat kategori keilmuan Islam tersebut dipetakan oleh Amin Abdullah ke dalam empat lingkar lapis peta konsep *spider web* (jaring laba-laba), dengan memadukan seluruh disiplin ilmu sosial dan keagamaan isu-isu kontemporer.²⁴

Salah satu sebab munculnya teori tersebut adalah bahwa gagasan pembaruan dari para modernis Muslim dari berbagai belahan dunia. Menurut penilaiannya, klaim para pemikir modernis, seperti Abduh, Iqbal, Harun Nasution, dan Sutan Takdir, tentang keterbelakangan umat Islam dan mengusulkan "rasionalisasi" dan "meniru Barat" sebagai solusi untuk menyamai Dunia Barat, tidak seluruhnya menguntungkan umat Islam. Gagasan tersebut ternyata, selain tidak menyelesaikan persoalan, justru yang terjadi adalah menguatnya pandangan

²³ Husein Shahab, *Jilbab menurut Al Qur'an dan As Sunnah* (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 59-60

²⁴ Jurnal, Parluhutan Silegar, "Integrasasi Ilmu-Ilmu Keislaman dalam Perspektif M. Amin Abdullah", *Miqot*, vol. XXXVIII no. 2, Juli-Desember 2014, hlm. 335

atas superioritas bangsa Barat dan inferioritas bangsa Timur, khususnya umat Islam.²⁵

Dengan kritik di atas, maka lahirlah tradisi keilmuan Islam yang membedakan disiplin kepada tiga kategori, yaitu; ‘*Ulūm ad-Dīn* (Religious Knowledge), *al-Fikr al-Islāmiy* (Islamic Thought) dan *Dirāsah Islāmiyyah* (Islamic Studies). ‘*Ulūm ad-Dīn* adalah representasi “tradisi lokal” keislaman yang berbasis pada “bahasa” dan “teks-teks” atau nash-nash keagamaan.²⁶ Atau bisa dikatakan, dalam tahap ini teks-teks tersebut dibaca, dilihat, dan dipahami secara hitam dan putih.

Selanjutnya *al-Fikr al-Islāmiy* adalah representasi pergumulan humanitas pemikiran keislaman yang berbasis pada “rasio-intelek”.²⁷ Dalam tahap ini, sebuah teks sudah dibaca dengan menggunakan suatu metode, akan tetapi tidak keluar dari ranah *Ulūm ad-Dīn*. Sedangkan *Dirasat Islāmiyyah* atau *Islamic Studies* adalah kluster keilmuan baru yang berbasis pada paradigma keilmuan sosial kritis-komparatif yang melibatkan seluruh “pengalaman” (*experiences*) umat manusia.²⁸

Dengan menggunakan teori dari Amin Abdullah, penulis berusaha membaca pemahaman PPM MBS tentang ayat-ayat jilbab, dan bagaimana praktek jilbab yang ada di pondok berjalan dengan melihat kepada pemahaman dari masing-

²⁵ Jurnal, Parluhutan Silegar, “Integasi Ilmu-Ilmu Keislaman…, hlm. 338

²⁶ Jurnal, Parluhutan Silegar, “Integasi Ilmu-Ilmu Keislaman…, hlm. 345

²⁷ Jurnal, Parluhutan Silegar, “Integasi Ilmu-Ilmu Keislaman…, hlm. 345

²⁸ Jurnal, Parluhutan Silegar, “Integasi Ilmu-Ilmu Keislaman…, hlm. 345

masing individu tersebut. Sehingga penulis dapat mengelompokkan hasil penelitian ini, ke dalam salah satu teori di atas.

F. Metode Penelitian

Metode yang berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai suatu kegiatan yang ditentukan.²⁹

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Library research* (penelitian pustaka) dan *Field research* (penelitian lapangan) yang bersifat kualitatif. Yang mendeskripsikan suatu kebudayaan untuk mengungkap serta menemukan begaimana pandangan dan pemaknaan dari pengurus maupun santri tentang ayat-ayat jilbab. Dan subjek penelitiannya adalah Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta, dan objek penelitiannya lebih memfokuskan pada pemahaman ayat-ayat tentang jilbab di PPM MBS Prambanan Yogyakarta.

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan penelitian yang bersifat subyektif, sebab penelitian ini melibatkan interpretasi peneliti terhadap apa yang didapatkan dari lapangan. Penelitian ini berusaha memahami tingkah laku atau proses-proses sosial dalam masyarakat. Dalam kualitatif tidak dipentingkan bahwa

²⁹ <http://kbbionline>. Web.id/metode

penelitian itu menghasilkan sesuatu yang benar atau salah, tetapi yang penting adalah hasil penelitian itu dapat bersifat logis atau tidak.³⁰

2. Sumber Data

Sumber data kualitatif biasa diambil dari kata-kata atau perbuatan, tingkah laku, bisa diambil dari sumber-sumber tertulis seperti buku, media elektronik, foto atau dokumentasi dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data penelitian, yaitu:

a. Sumber data Primer

Data primer yang dimaksud di sini adalah data yang diperoleh dari hasil dari observasi terlibat dan wawancara tidak struktur terhadap beberapa informan kunci, yakni para pakar pengurus termasuk direktur, ustadz-ustadzah dan santri-santri yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Wawancara ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara mendalam tentang ayat-ayat jilbab yang dijadikan landasan pemahaman mereka, agar memperoleh penjelasan tentang makna dan pemahaman terhadap ayat-ayat yang dimaksud.

b. Sumber data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah karya-karya para ulama' dan cendekiawan Muslim yang berkaitan dengan pembahasan mengenai jilbab yaitu

³⁰ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif: untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hlm. 88

berupa buku-buku dan artikel. Keterangan-keterangan dari data sekunder itu menjadi penjelasan dan pelengkap dari keterangan data primer.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data lapangan yaitu penemuan-penemuan penelitian yang bersumber dari lapangan. Jenis data yang diperoleh seperti data hasil wawancara, observasi partisipan dan sesi dokumentasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Studi kasus adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mencakup wilayah yang relatif kecil atau penelitian yang mengambil informan dalam jumlah yang relatif kecil. Informan yang diambil penulis bukanlah sebagai sample dan tidak dilakukan untuk tujuan generalisasi, melainkan lebih memberi tekanan pada kedalaman penelitian itu sendiri. Sehingga dalam teknik pengumpulan data, penulis melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Metode wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif. Wawancara menurut Denzim dan Lincoln adalah percakapan, seni bertanya dan mendengar (*the art of asking and listening*). Wawancara dalam penelitian kualitatif tidaklah bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh kreatifitas individu dalam merespon realitas dan situasi ketika berlangsungnya

wawancara.³¹ Wawancara untuk penelitian tidaklah serupa dengan wawancara yang biasa dilakukan sehari-hari.

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara etnografi yaitu wawancara yang menggambarkan percakapan persahabatan bernuansa santai. Teknik wawancara ini berguna untuk memperoleh data yang tidak terdapat selama observasi lapangan. Responden adalah santri yang ada di pondok tersebut, pengurus bagian pendidikan dan ustaz-ustazah penanggung jawab.

b. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek. Dalam tahap ini, pengamatan dilakukan dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk dapat melanjutkan suatu penelitian yang akan dilakukan penulis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus. Dengan cara mengumpulkan, memilih, mengolah dan menyimpan informasi.³² Dan pada sesi ini, penulis gunakan

³¹ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif...* hlm. 112

³² <http://www.kamusbesar.com/9326/dokumentasi>

untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan tema penelitian, meliputi buku-buku, jurnal, atau literature lain yang berhubungan dengan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data terdapat tiga sub proses, yaitu reduksi data, displai data, dan verifikasi data (Miles dan Huberman).³³ Proses analisis data sudah dipersiapkan pada saat sebelum dilakukan pengumpulan data, yaitu sejak peneliti melakukan perencanaan dan membuat disain penelitian, dan berlangsung pada saat pengumpulan dan setelah secara final semua proses pengumpulan data dilaksanakan.

Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, dan abstraksi data dari catatan lapangan (*field notes*). Pada proses reduksi data, semua data umum yang telah dikumpulkan dipilah-pilah, sehingga peneliti dapat memilih mana fakta yang diperlukan dan mana yang tidak diperlukan. Reduksi data ini, dalam proses penelitian bisa menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan.

Dalam proses displai data, penulis melakukan organisasi data, mengaitkan hubungan antar fakta tertentu menjadi data, dan mengaitkan antara data yang satu dengan data yang lain. Proses ini dapat menghasilkan data yang lebih konkret, tervisualisasi, memperjelas informasi sehingga dapat lebih dipahami pembaca.

Selanjutnya proses verifikasi. Pada tahap ini penulis telah mulai melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap data, sehingga data yang telah diorganisasikan itu

³³ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif...* hlm. 129

memiliki makna. Proses ini juga menghasilkan sebuah hasil analisis yang telah dikonsultasikan atau dikaitkan dengan asumsi-asumsi dari kerangka teoritis yang ada. Dalam proses ini, peneliti juga telah menyajikan jawaban atau pemahaman atas rumusan masalah yang dicantumkan dalam latar belakang masalah.³⁴

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab pertama: Pendahuluan, menguraikan beberapa bab yang terdiri dari tujuh sub bab, yaitu pendahuluan (latar belakang), rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, signifikansi penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab kedua: Jilbab dan pakaian, dalam bab ini berisi pengertian jilbab dan perbedaanya dengan khimar dan kerudung, menjelaskan fungsi jilbab dari segi umum dan agama, sebagai pakaian dan sebagainya. Serta menjelaskan ayat-ayat al Qur'an tentang kewajiban berjilbab dengan disertai penjelasan beberapa ulama klasik dan kontemporer.

Bab ketiga: Profil PPM MBS, berisi sekilas tentang sejarah berdirinya PPM MBS, visi-misinya, kegiatan-kegiatan baik dari sekolah maupun pesantren dan peraturannya, dan juga penjelasan singkat mengenai keagamaan masyarakat sekitar pondok tersebut.

³⁴ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif...*, hlm. 129-131

Bab keempat: Konsep Jilbab di MBS, berisi uraian hasil penelitian di pondok tersebut. Pertama-tama, akan dikemukakan hasil penemuan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan observasi. Lalu, hasil temuan tersebut akan diolah dengan menggunakan teori Amin Abdullah.

Bab kelima: Kesimpulan, berisi kesimpulan umum mengenai hasil penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang telah penulis uraikan dalam beberapa bab di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peraturan mengenai jilbab besar yang terjadi di pondok ini, lahir dari pemahaman mereka terhadap perintah mengulurkan jilbab yang terdapat dalam al Qur'an, yakni QS. Al-Ahzāb [33]: 59, dan QS. An-Nur [24]: 59. Dengan menelaah kedua ayat tersebut, memakai jilbab adalah suatu kewajiban bagi seluruh wanita muslimah sebagai bukti ketakutan seorang hamba kepada Tuhan. Dan jilbab besar yang diterapkan di pondok ini, sudah sesuai dengan yang disyariatkan oleh agama Islam yang bersifat naluriah.
2. Jilbab bagi seorang muslimah adalah sebagai penutup aurat, perlindungan dan petunjuk identitas diri, dan juga sebagai perhiasan untuk memperindah penampilan. Dan jilbab yang ada di pondok ini, memiliki kriteria, yakni tidak boleh tipis, menerawang, tidak boleh berbahan paris (sekalipun di-double), dan tidak boleh dari bahan sivon. Jika dari segi panjang, dari samping harus panjang sampai bawah siku, jika dari depan tidak hanya sebatas dada namun harus menutup sampai bawah perut, dan jika dari belakang harus menutup sampai bawah pantat.

B. Saran

Setelah melihat realita dan proses penelitian tentang jilbab di PPM MBS ini, saran dari penulis yaitu pimpinan, pengurus dan pihak yang bertanggung jawab di pondok hendaknya tidak hanya menekankan pada peraturan semata, namun perlu sekiranya diadakan kajian-kajian atau seminar yang secara khusus membahas mengenai pentingnya dan manfaat berjilbab. Sehingga santri-santri mengenakan jilbab bukan semata-mata untuk mentaati peraturan atau menggugurkan kewajiban di pondok, tetapi jilbab dapat dipahami sebagai suatu perintah dari Tuhan yang wajib dikerjakan oleh setiap wanita muslimah, dan untuk menghindari adanya ‘lepas jilbab’ setelah keluar dari pondok.



DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Kitab

- Albani, Muhammad Nasiruddin Al-. *Hijab al-Mar'ah al-Muslimah fil Kitab was Sunnah*. Beirut: al-Maktabah al-Islamy, 1914.
- Ashfihani, Al-Ragib al-. *Mu'jam Mufradat li al-Faz Al Qur'an*. Beirut: Dar al Fikr, t.th
- Barudi, Syaikh Imad Zaki Al-. *Tafsir Wanita Penjelasan Terlengkap Tentang Wanita Dalam Al Qur'an*, terj. Samson Rahman, Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2008.
- Dahlan, K.H.Q. Shaleh, H.A.A. dkk. *Asbabbun Nuzul, latar belakang historis turunnya ayat-ayat al Qur'an*. Bandung: CV Diponegoro, 2000.
- Fachruddin, Fuad Mohd. *Aurat dan Jilbab: dalam pandangan mata Islam*. Jakarta, CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1984.
- Hamka. *Tafsir al Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 1990
- Hasyimi, Muhammad Ali Al-. *Jati Diri Wanita Muslimah*, terj. M. Abdul Ghoffar E.M. Jakarta: Al-Kautsar, 1997
- Juneman. *Psychology of Fashion: Fenomena Perempuan (melepas) Jilbab*. Yogyakarta: LKiS, 2010.
- Khan, Wahiduddin. *Agar Perempuan Tetap jadi Perempuan: Cara Islam Membebaskan Wanita*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2003.
- Khasyt, Muhammad Utsman Al-. *Fiqih Wanita Empat Madzhab*. Bandung: Khazanah Intelektual, 2011.
- Lewis, Ma'luf. *Al Munjid fi Al Lugoh Wa A'lām*. Solo: Toko Kitab AS, t.th
- Muthahhari, Murthadha. *Hijab, Gaya Hidup Wanita Islam*. Bandung: Mizan, 1988.
- Shabuni, Muhammad Ali Ash-. *Rawāl'u al-Bayān Fi Tafsīri Ayāti al-Ahkām min Al-Qurān*, terj. Tafsir Ayat Ahkam Ash-Shabuni oleh Mu'ammal Hamidy, LC., Drs. Imron A. Manan. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2008
- Shahab, Husein. *Jilbab menurut Al Qur'an dan As-Sunnah*. Bandung: Mizan, 1992.
- _____. *Hijab menurut al Qur'an dan al Sunnah: pandangan Muthahhari dan al Maududi*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008.
- Shihab, M. Quraish. *Jilbab, pakaian wanita muslimah*. Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- _____. *Tafsir al Misbah: Pesan, Kesan dan keserasian al Qur'an*, juz.10. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

_____. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat* Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.

Siauw, Felix Y. *Yuk Berbijab! Hijab Tanpa Nanti, Taat Tanpa Tapi*. Bandung, PT Mizan Pustaka, 2013.

Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif: untuk studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2012

Syaikh, 'Abdullah bin Muhammad bin 'Abdurrahman bin Ishaq Alu. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafi'i, 2008.

Taimiyah, Ibnu. dkk, *Jilbab dan cadar dalam al Qur'an dan as Sunnah*. Juz.3. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1994.

Thawilah, Abdul Wahhab Abdussalam. *Panduan Berbusana Islami: Berpenampilan sesuai tuntunan al Qur'an dan as-Sunnah*. Jakarta: Almahira, 2007.

Uyun, Muhammad Walid dan Fitratul. *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*, Malang, UIN Maliki Press, 2012

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an: di bawah naungan al Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.

Zamakhsyari, Abi Qāsim Jārullah Mahmūd bin Umar al. *Al Kasyāf 'an Haqāiqi At Tanzīl Wa Uyūni al Aqōwīl Fi Wujūh At Ta'wīl*. juz.3. Beirut: Darul Fikri, t.th.

Skripsi

Nikmah, Nurun. "Jilbab Menurut Muhammad 'Alī Al'-Sābūnī : Studi Terhadap Kitab Tafsir Ṣafwat al-Tafāsir", *Skripsi* Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Sari, Ike Puspita. "Perspektif Jilbab Terhadap Trend Jilbab di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Skripsi* Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Ulya, Nurul Karimatil. "Implementasi Ayat al Qur'an dan Hadis Menutup Aurat Dalam Tradisi Pemakaian "RIMPU" (Studi Living Qur'an-Hadis di Desa Ngali, Kec. Belo, kab. Bima-NTB)". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Dokumen, Artikel, Arsip dan Internet dll

Arsip Desa Marangan Bokoharjo, 2016

Artikel Nursyam, “Nilai Jilbab Sebagai Mahkota Perempuan Muslimah,” *Musawa*, Vol.3, No.2, Desember 2011

Dokumen, Buku Agenda, Buku Tata Usaha dan Arsip Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta. 2008-2016

Silegar, Parluhutan. “Integrasasi Ilmu-Ilmu Keislaman dalam Perspektif M. Amin Abdullah”, *Miqot* vol. XXXVIII no. 2, Juli-Desember 2014

<http://kbbionline>. Web.id/metode diakses pada tanggal 28 Januari 2016

<http://www.kamusbesar.com/9326/dokumentasi/> diakses pada tanggal 28 Januari 2016

<http://www.ahmadzainuddin.com/tag/lipia-jakarta/> diakses pada tanggal 15 Juni 2016

<http://aminabd.wordpress.com/2010/06/20/mempertautkan-ulum-al-diin-al-fikr-al-islamiy-dan-dirasat-islamiyyah-sumbangannya-keilmuan-islam-untuk-peradapan-global> diakses pada tanggal 30 Juni 2016

Software (Aplikasi)

CD Lidwa Pustaka i-software, Hadis 9 Imam

CD Mausū’ah Hadis Asy Syarīf

CD Software Maktabah Syāamilah

Wawan Sjachriyanto, Qur’ān Player versi 2.0.1.0, 2005

Jadwal Kegiatan Harian Santri
PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Waktu	Jadwal Kegiatan
03.30-04.00	Sholat Tahajjud (sahur jika puasa) & Baca Al- Qur'an
04.00-04.30	Sholat Subuh Berjama'ah
04.30-06.40	Tahfidz, Tahsin, MCK & Makan Pagi
06.40-07.00	Penyampaian Mufrodat & Vocab
07.00-09.40	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
09.40-10.00	Istirahat (sholat dhuha)
10.00-12.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
12.00-13.00	Istirahat, Sholat dhuhur & makan siang
13.00-15.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
15.00-16.00	Sholat Ashar
16.00-17.00	Ekstrakulikuler
17.00-17.30	MCK & Persiapan ke Masjid
17.30-18.00	Tadarus & sholat maghrib
18.00-19.00	Kajian Kitab & Mahkamah
19.00-20.00	Sholat isya & Makan Malam
20.00-21.30	Bimbel dan Belajar malam
21.30-22.00	Persiapan Tidur & Membaca Do'a dan dzikir bersama
22.00-03.30	Istirahat



Kemah Santri (Ukuran Jilbab Dahulu)

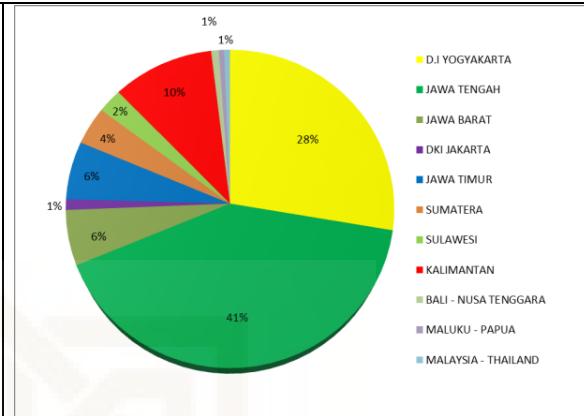


Diagram Persebaran Asal Daerah Santri



Pembekalan Santri (Ukuran Jilbab Dahulu)



Suasana Pengajaran di Perpustakaan



Pembagian Hadiah "Language Party 30 April 2016"



Persiapan Upacara Sabtu Pagi

PEDOMAN WAWANCARA**A. Untuk Direktur Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta**

1. Bagaimana letak geografis Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta?
3. Siapa sajakah yang mengajar di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta?
4. Bagaimana latar belakang para pendiri Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta?
5. Dari daerah mana saja santri Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta?
6. Bagaimana sejarah jilbab besar yang sekarang menjadi peraturan di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta?
7. Bagaimana peran pendiri dan pengasuh mengenai perubahan dari jilbab kecil ke jilbab besar di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta?
8. Siapakah yang mencetuskan peraturan tersebut dan apa tujuannya?
9. Adakah landasan yang digunakan?
10. Sejak kapan terjadinya perubahan peraturan mengenai jilbab di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta?

B. Untuk Ustadz Ustadzah di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta

1. Bagaimana konsep jilbab di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta?
2. Apa yang melatar belakangi diwajibkannya pemakaian jilbab di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta?
3. Apa dalil yang digunakan sebagai landasan dalam menentukan peraturan tentang jilbab besar di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta?
4. Bagaimana anda memahami ayat-ayat al Qur'an tentang jilbab tersebut?
5. Apa harapan para ustadz dan ustadzah mengenai jilbab besar yang sudah menjadi peraturan di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta?
6. Apa tujuan dan manfaat dari jilbab besar Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta?
7. Berapa persen yang sudah dicapai sejak peraturan tersebut ditetapkan di Pondok ini?
8. Dan bagaimana respon warga Muhammadiyah terhadap peraturan tersebut, melihat Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School merupakan salah satu pondok Muhammadiyah?

C. Untuk Santri di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta

1. Berapa tahun anda tinggal di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta?
2. Apa arti jilbab yang anda ketahui? Bagaimana anda memahami ayat-ayat al Qur'an yang berbicara tentang jilbab?
3. Bagaimana sikap anda ketika diberlakukan peraturan tentang jilbab besar di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta?

4. Apakah anda merasa terbebani, melihat awalnya peraturan memperbolehkan santrinya memakai jilbab apa saja asalkan menutup aurat kemudian dirubah menjadi jilbab besar? Jika iya atau tidak, apa alasannya?
5. Apa hukumannya jika tidak mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta?
6. Apakah sebelumnya anda sudah mengenakan jilbab besar, sesuai peraturan pondok? Jika iya atau belum, bagaimana respon keluarga dengan jilbab yang sekarang?
7. Apakah anda sudah bisa istiqomah dengan apa yang anda kenakan sekarang? Jika sudah atau belum, apa alasannya?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi Fisik dan Fasilitas Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School
2. Data ustaz Ustadzah dan Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School
3. Jumlah santri di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School
4. Kondisi lingkungan sekitar Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School
5. Kegiatan harian di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran umum Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School
2. Struktur kepengurusan santri Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School
3. Agenda kegiatan santri
4. Dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan judul dan penelitian

DAFTAR INFORMAN

Nama : Ustadz Nashir
Asal : Marangan, Bokoharjo Prambanan Yogyakarta
Sebagai : Direktur PPM MBS

Nama : Ustadzah Mardiyah
Asal : Marangan, Bokoharjo Prambanan
Sebagai : Istri Ustadz Nashir

Nama : Ustadz Agus Yulianto
TTL : Sleman, Agustus 1983 (Umur 33)
Sebagai : Wakil Direktur I, dan Kepala Sekolah SMP MBS

Nama : Ustadz Fajar Shadik
TTL : Wonosobo, 18 April 1984 (Umur 31 Tahun)
Sebagai : Wakil Direktur II PPM MBS

Nama : Ustadzah Rahmi
Umur : 32 Tahun
Sebagai : Istri Ustadz Fajar Shadik

Nama : Ustadz Ahmad Hilmi
TTL : Rambang, 14 Juli 1987 (Umur 29 Tahun)
Sebagai : Ustadz yang bertanggung jawab atas IPM

Nama : Ustadzah Fatimah

TTL : Ngawi, 22 Agustus 1989 (Umur 27 Tahun)

Sebagai : Istri ustaz Ahmad Hilmi dan bertanggung jawab atas IPM

Nama : Ustadzah Farhatul Hidayah

TTL : Magelang, 3 Desember 1991 (24 Tahun)

Sebagai : Ustadzah Bagian Bahasa dan pengurus Pondok (1 tahun tinggal di Pondok)

Nama : Ustadzah Tika Fitriya

TTL : Tasikmalaya, 15 April 1991

Sebagai : Guru Bahasa Arab (1 tahun mengajar di Pondok)

Nama : Ustadzah Tika Danika

TTL : Karanganyar, 27 Januari 1997 (Umur 19 Tahun)

Sebagai : Ustadzah Bagian Takmir, Pengurus Pondok dan merupakan alumni pertama (5 Tahun tinggal di Pondok)

Nama : Eka Rinor Maya

Asal/Umur: Kalimantan (20 Tahun)

Sebagai : Ustadzah Bagian Keamanan, Pengurus Pondok dan merupakan alumni pertama (5 Tahun tinggal di Pondok)

Nama : Nisa Afiyatus Shodiqoh, Kelas 12

TTL : Magelang, 24 November 1996 (Umur 20 Tahun)

Sebagai : Mantan Ketua IPM (4 Tahun tinggal di Pondok)

Nama : Umi Walidatul Fitriyani, Kelas 12

TTL : Brebes, 30 Agustus 1998 (Umur 18 Tahun)

Sebagai : Mantan Ketua Bagian Bahasa IPM (4 Tahun tinggal di Pondok)

Nama : Nur Azizah Dyah Palupi, Kelas 12

TTL : Kediri, 31 Oktober 1997 (Umur 19 Tahun)

Sebagai : Mantan Keamanan IPM (6 Tahun tinggal di Pondok)

Nama : Izza Auda Zulfa, Kelas 12

TTL : Pemalang, 25 November 1997 (Umur 19 Tahun)

Sebagai : mantan Takmir IPM (3 Tahun tinggal di Pondok)

Nama : Lathifah Firyal Syaiful Ahmad, Kelas 11

TTL : Sleman, 19 Juni 1999 (Umur 17 Tahun)

Sebagai : Departemen Takmir Bidang Kajian Dakwah Islam IPM (5 Tahun tinggal di Pondok.)

Nama : Puji Fauziah Shopiakusuma Hakim, Kelas 11

TTL : Cirebon, 6 Juli 1998 (Umur 18 Tahun)

Sebagai : Bagian Keamanan IPM (3 Tahun tinggal di Pondok)

Nama : Nisa Akmalia, kelas 9D

Umur : 15 Tahun

Sebagai : Anggota (3 Tahun tinggal di Pondok)

Nama : Niru Khoirun Nisa, 9 G

Umur : 15 Tahun

Sebagai : Anggota (3 Tahun tinggal di Pondok)

Nama : Nur Fitri Andani, Latifa Asa, Zidna Naufalia, Kelas 9E

Umur : 15 Tahun
Sebagai : Anggota (3 Tahun tinggal di Pondok)

Nama : Ardisya Ifala Anggraeni, kelas 8F
TTL : Klaten, 8 Februari 2002 (Umur 13 Tahun)
Sebagai : Anggota (2 tahun tinggal di Pondok)

Nama : Khadija Zahra, kelas 8F
TTL : Wonosobo, 3 Juli 2001 (Umur 14 Tahun)
Sebagai : Anggota (2 Tahun tinggal di Pondok)

Nama : Nur Iffani Khoirunnisa, 9 D
Umur : 15 Tahun
Sebagai : Anggota (3 Tahun tinggal di Pondok)

Nama : Nadia Qurrota Ayunina
Umur : 17 Tahun
Sebagai : Sekertaris IPM (5 Tahun tinggal di Pondok)

Nama : Divani, Kelas 8 G
Umur : 13 Tahun
Sebagai : Anggota (2 Tahun tinggal di Pondok)

Nama : Bapak Wekyo
Asal : Marangan Bokoharjo Prambanan, Umur 56
Sebagai : Ketua Rt.5



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/664/5/2016

Membaca Surat : **DEKAN** Nomor : **UIN.02/DU./TL.03/012/2016**
Tanggal : **19 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **LAILI ZUMAROH** NIP/NIM : **1253093**
Alamat : **FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM, ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PEMAHAMAN AYAT-AYAT TENTANG HIJAB (STUDI KASUS DI PPM MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PRAMBANAN YOGYAKARTA)**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **31 MEI 2016 s/d 31 AGUSTUS 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **31 MEI 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. JH Mulyono, MM

NIP. 19820830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :UIN.02/DU.I/TL.03/012/2016

Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Laili Zumaroh
NIM : 12530093
Jurusan /Semester : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir/ 7
Tempat/Tanggal lahir : Magelang, 24 Juli 1993
Alamat Asal : Kapuhan Sawangan Magelang Jawa Tengah

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Hijab di PPM MBS Prambanan Yogyakarta
Tempat : PPM MBS Prambanan Yogyakarta
Tanggal : 19 Januari 2016 s/d selesai
Metode pengumpulan Data : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yoyakarta 19 Januari 2016

Yang bertugas


Laili Zumaroh

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Fahrudin Faiz, S.Ag ,M.Ag ..
NIP. 19750816 200003 1 001

Mengetahui
Telah tiba di
Pada tanggal
Kepala

Mengetahui
Telah tiba di
Pada tanggal
Kepala


ODJIE SAMROJI, SE
NBM. 1032 984